

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV dan temuan pembelajaran dengan model Pembelajaran Inkuiiri diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses jawaban siswa dalam berpikir reflektif pada materi teorema Pythagoras, sebagai berikut :
 - a. Pada kategori tinggi, siswa menyelesaikan masalah pada indikator reacting, elaborating dan contemplating sebesar 23,4%
 - b. Pada kategori sedang, siswa menyelesaikan masalah pada indikator reacting dan elaborating sebesar 43,3%
 - c. Pada kategori rendah, siswa menyelesaikan masalah pada indikator reacting sebesar 33,3%
2. Proses jawaban siswa dalam kemampuan literasi matematis pada teorema Pythagoras, sebagai berikut:
 - a. Pada kategori tinggi, siswa menyelesaikan masalah pada indikator mampu merumuskan masalah secara sistematis; mampu menggunakan konsep,

fakta, prosedur, dan penalaran dalam matematika; dan menafsirkan matematika untuk memecahkan masalah sebesar 20%

- b. Pada kategori sedang, siswa menyelesaikan masalah pada indikator mampu merumuskan masalah secara matematis; mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran dalam matematika sebesar 46,7%
 - c. Pada kategori rendah, siswa menyelesaikan masalah pada indikator mampu merumuskan masalah secara sistematis sebesar 33,3%
3. Kesalahan kemampuan berpikir reflektif dan Kemampuan Literasi dalam penerapan model pembelajaran inkuiri, sebagai berikut:
- a. Pada kategori tinggi, siswa tidak mengalami kesalahan.
 - b. Pada kategori sedang, siswa mengalami kesalahan membaca, kesalahan penulisan jawaban.
 - c. Pada kategori rendah, siswa mengalami kesalahan memahami soal; kesalahan ketrampilan proses, dan kesalahan transformasi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru perlu melatih siswa melakukan refleksi setelah menyelesaikan soal, misalnya dengan memberikan pertanyaan seperti “Apakah cara ini sudah tepat?”, “Apa ada cara lain yang lebih efisien?”; dalam pembelajaran inkuiri, dorong diskusi antar siswa untuk saling menanggapi dan

mengkritisi strategi penyelesaian masing-masing; siswa bisa menuliskan alasan pemilihan strategi atau perasaan mereka setelah menyelesaikan soal.

2. Siswa perlu lebih sering berlatih menyelesaikan soal berbasis kehidupan nyata, agar terbiasa menghubungkan konsep matematika dengan konteks;
3. Siswa perlu dibimbing lebih intens saat menerjemahkan soal ke dalam model matematika. Guru bisa memberikan contoh transformasi dan latihan soal transformasi tanpa penyelesaian; Latih siswa menyusun jawaban secara sistematis

